

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN *TAX AVOIDANCE* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN SUBSEKTOR BATU BARA

Saksono Budi¹, Siti Asmonah², Zena³

¹Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

dosen02310@unpam.ac.id¹, 02721@unpam.ac.id², 02725@unpam.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *good corporate governance*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dengan *tax avoidance* sebagai variabel *intervening*. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui website www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam menentukan sampel. Sebanyak 9 dari 21 perusahaan pertambangan subsektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan 5 tahun pengamatan yaitu dari 2014 sampai 2018, sehingga diperoleh 45 sampel penelitian. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode analisis statistik dan analisis jalur untuk menguji variabel *intervening* dalam model penelitian. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian ini menemukan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, Ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. *Tax Avoidance* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. *Tax Avoidance* tidak mampu memediasi pengaruh *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba, *Tax Avoidance*

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence regarding the effect of good corporate governance, profitability and firm size on earnings management with tax avoidance as an intervening variable. The data in this study were obtained through the website www.idx.co.id. This study used a purposive sampling method in determining the sample. As many as 9 out of 21 mining companies in the coal sub-sector were listed on the Indonesia Stock Exchange with 5 years of observation, namely from 2014 to 2018, so that 45 research samples were obtained. The research data were analyzed using statistical analysis methods and path analysis to examine the intervening variables in the research model. The statistical method used to test the hypothesis is Partial Least Square (PLS). The results of this study found that Good Corporate Governance has a significant effect on earnings management, company size and profitability have no significant effect on earnings management. Good Corporate Governance and Profitability have a significant effect on Tax Avoidance, company size has no significant effect on Tax Avoidance. Tax Avoidance has a significant effect on earnings management. Tax Avoidance is not able to mediate the effect of Good Corporate Governance, Company Size and Profitability on earnings management.

Keywords: *Good Corporate Governance*, Profitability, Firm Size, Profit Management, *Tax Avoidance*

PENDAHULUAN

Earning Management sering dilakukan oleh manajemen dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu agar manajemen dapat mengatur laba yang diharapkan, dinaikkan atau diturunkan. Manajemen laba bukan merupakan kecurangan, tetapi berada pada grey area yaitu antara kecurangan dan aktivitas yang diizinkan oleh prinsip akuntansi.

	Kenaikan atau Penurunan 2017 dibandingkan 2018								
	ADRO	BSSR	DEWA	ITMG	KKGI	MBAP	MYOH	PTBA	TOBA
Pendapatan Usaha	11%	13%	14%	19%	-32%	0%	28%	9%	41%
Beban Pokok									
Pendapatan	14%	29%	21%	20%	-23%	10%	19%	15%	45%
Laba Bruto	6%	-8%	-31%	16%	-51%	-12%	83%	0%	32%
Beban Usaha	6%	12%	23%	30%	43%	-8%	-8%	16%	18%
Beban Non Usaha	1963%	-128%	-120%	151%	-922%	30%	-89%	-192%	-5178%
Laba Usaha	-6%	-17%	-33%	1%	-95%	-14%	144%	7%	61%

Catatan : (-) minus artinya mengalami penurunan
'(+)' plus artinya mengalami kenaikan

Perusahaan sektor pertambangan merupakan salah satu pilar kegiatan ekonomi di Indonesia dengan realisasi penerimaan negara bukan pajak (PNBP) atas sektor mineral dan batu bara pada desember 2018 mencapai Rp 46.6 Triliun.

(Lolana & Dwimulyani, 2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, dan tax avoidance berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Riadiani & Wahyudin, 2015) menunjukkan bahwa good corporate governance tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

LITERATURE REVIEW

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi mengemukakan tentang bagaimana hubungan antara manajer dan pemegang saham (shareholder) dan antara manajer dan pemberi pinjaman (*bondholders*). Teori keagenan dipandang sebagai dasar manajemen laba karena model kontraktual antara dua atau lebih pihak, dimana satu pihak disebut sebagai agen dan pihak lain disebut principal. Principal memberikan suatu tugas kepada agen untuk melaksanakan tugas tertentu sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati. Wewenang dan tanggung jawab agen maupun principal diatur dalam kontrak kerja atas persetujuan bersama.

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance digunakan untuk mengatur hubungan antar pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dan mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan signifikan dalam strategi perusahaan dan untuk memastikan bahwa kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat di perbaiki dengan segera. Perusahaan dengan praktik CG yang baik akan dapat meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham karena visi, misi dan strategi perusahaan dinyatakan dengan jelas, nilai-nilai perusahaan serta kode etik disusun untuk memastikan adanya kepatuhan seluruh jajaran perusahaan, terdapat kebijakan untuk menghindari benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak ketiga yang tidak tepat, risiko perusahaan dikelola

dengan baik dan terdapat sistem pengendalian dan monitoring yang baik (Price Waterhouse Coopers, 2000).

Ukuran Perusahaan

Menurut undang-undang No. 20 Tahun 2008 ukuran perusahaan terdapat 4 (empat) kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar. Menurut (Sudarmadji & Sularto, 2007), Ukuran perusahaan ditunjukkan melalui Ln total asset, Ln penjualan, dan Ln Kapitalisasi pasar. Indikator ukuran perusahaan yang di pakai adalah total aktiva dan total penjualan. Indikator digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besar ukuran perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran aktiva, semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang.

Profitabilitas

Menurut (Sartono, 2012) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Semakin tinggi rasio profitabilitas suatu perusahaan berarti semakin baik kinerja perusahaan dari sudut manajemen dan akan semakin kecil kemungkinan praktik manajemen laba. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas penjualannya guna agar memberikan informasi kepada para pemegang saham.

Manajemen Laba

Praktik manajemen laba dapat dipandang dua perspektif yang berbeda yaitu sebagai tindakan yang salah (negatif) dan tindakan yang seharusnya dilakukan manajemen (positif). Manajemen laba dikatakan (negatif) jika dilihat sebagai perilaku oportunistik manajer untuk memaksimalkan utilitasnya dalam menghadapi kontrak kompensasi, kontrak utang dan *political cost*, sedangkan manajemen laba disebut (positif) jika dilihat dari perspektif *efficient earnings management* dimana manajemen laba memberikan manajer suatu fleksibilitas untuk melindungi diri mereka dan perusahaan dalam mengantisipasi kejadian-kejadian yang tak terduga untuk kepentingan pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak.

Tax Avoidance

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah strategi dan teknik penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan. Metode dan teknik yang digunakan adalah dengan memanfaatkan kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri.

Hipotesa Penelitian

1. Good Corporate Governance perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.
4. Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap tax avoidance.

5. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tax avoidance.
6. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap tax avoidance.
7. Manajemen Laba berpengaruh negatif terhadap tax avoidance.
8. Good Corporate Governance berpengaruh negatif terhadap manajemen laba dengan tax avoidance sebagai variabel intervening.
9. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dengan tax avoidance sebagai variabel intervening.
10. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba dengan tax avoidance sebagai variabel intervening.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2018. Sampel pada penelitian ini sebanyak 9 perusahaan. Sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik non random sampling. Untuk menentukan ukuran atau jumlah sampel dan populasi. Dalam menganalisis penelitian ini, penulis menggunakan analisis SmartPLS versi 3.2.6 (*Software for Partial Least Squares Structural Equation Modeling*).

Operasional Variabel

Manajemen Laba

Penghitungan dalam penelitian ini menggunakan model DeAngelo untuk Akruai nondiskritoner (TAAC) dan model modifikasi Jones untuk nondiscretionary (NDA). Model *De Angelo* (1986) menguji manajemen laba dengan menghitung perbedaan awal dalam total akruai dan dengan asumsi bahwa perbedaan pertama tersebut diharapkan nol, yang berarti tidak ada manajemen laba. Model Jones mencoba untuk mengontrol pengaruh perubahan keadaan ekonomi perusahaan.

Menurut Sugiyono (2012), cara penghitungan sebagai berikut :

1. Menghitung akruai nondiskritoner

$$TAAC_{it} = TA_{t-1}$$

2. Modifikasi Jones

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it}} - \frac{\Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

3. Menghitung nilai discretionary accruals (DA)

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \epsilon$$

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it}} - NDA_{it}$$

Keterangan :

TA_{it} = Total Accrual perusahaan I pada tahun t

TA_{t-1} = Total Accrual perusahaan I pada tahun t-1

NDA = Nondiscretionary Accruals perusahaan i dalam periode tahun t

ΔRev_{it} = Pendapatan Perusahaan I pada tahun t dikurangi dengan pendapatan perusahaan I pada tahun t-1

ΔREC_{it} = piutang usaha perusahaan I pada tahun t dikurangi piutang perusahaan I pada tahun t-1

A_{it-1} = Total Aset perusahaan I pada tahun t-1

PPE_{it} = Property, Pabrik, dan peralatan perusahaan I dalam periode tahun t

DA_{it} = Discretionary Accruals perusahaan I dalam periode tahun t

PPE_{it} = Property, Pabrik, dan peralatan perusahaan I dalam periode tahun t

Good Corporate Governance

Dewan Direksi adalah dewan yang dipilih oleh pemegang saham bertugas mengawasi pekerjaan yang dilakukan oleh manajemen. Swastika (2013) memproksikan Dewan Direksi:

$$DD = \text{Jumlah Seluruh Anggota Dewan Direksi}$$

Komite audit adalah auditor internal yang dibentuk dewan komisaris yang bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan pengendalian internal perusahaan. Swastika (2013) memproksikan Komite Audit :

$$KA = \text{Jumlah Komite Audit}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran dari besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan tersebut didasarkan pada total aktiva, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Swastika (2013) memproksikan Ukuran Perusahaan :

$$Ln = \text{total asset, total penjualan}$$

Profitabilitas

Pada penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan rasio *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM). Hery (2016) menghitung profitabilitas dengan :

Return on Asset (ROA) adalah suatu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

Return On Equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri, merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Net Worth/ Equity}}$$

Net Profit Margin merupakan persentase dari laba bersih dibandingkan dengan *sales*.

$$NPM = \frac{Net\ Income}{Sales}$$

Tax Avoidance

Pada penelitian ini, profitabilitas diprosikan dengan rasio GAAP ETR dan Cash ETR. Hanlon dan Heizman (2010) menghitung *tax avoidance* dengan :
GAAP ETR dan Cash ETR merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur *tax avoidance*.

$$GAAP\ ETR = \frac{Total\ Income\ Tax\ expense}{total\ pre\ tax\ accounting\ income}$$

$$Cash\ ETR = \frac{Cash\ Tax\ expense}{total\ pre\ tax\ accounting\ income}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari Variabel ke Variabel			
GCG --> Tax Avoidance	4,506	0,046	signifikan
GCG --> Manajemen laba	5,376	0,033	signifikan
Ukuran Perusahaan --> Tax Avoidance	0,395	0,731	tidak signifikan
Ukuran Perusahaan --> Manajemen laba	2,533	0,127	tidak signifikan
Profitabilitas --> Tax Avoidance	11,829	0,007	signifikan
Profitabilitas --> Manajemen laba	1,745	0,223	tidak signifikan
Tax Avoidance --> Manajemen Laba	13,668	0,005	signifikan
Mediasi			
GCG --> Tax Avoidance --> Manajemen Laba	0,462	0,689	tidak signifikan
Ukuran Perusahaan --> Tax Avoidance--> Manajemen Laba	0,312	0,784	tidak signifikan
Profitabilitas --> Tax Avoidance --> Manajemen laba	0,323	0,777	tidak signifikan

Good Corporate Governance dengan Manajemen Laba

GCG merupakan salah satu strategi dalam membatasi aktivitas manajemen laba dengan memberdayakan korporasi, baik perusahaan pemerintah maupun perusahaan swasta. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Ukuran Perusahaan dengan Manajemen Laba

Ukuran Perusahaan menunjukkan besarnya skala perusahaan. Yofi Prima Agustia dan Elly Suryani (2018) menemukan bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini menyatakan Ukuran perusahaan tidak

berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan disebabkan oleh pengawasan yang ketat dari pemerintah, analis dan investor yang ikut menjalankan perusahaan menyebabkan manajer tidak berani untuk melakukan praktik manajemen laba.

Profitabilitas dengan Manajemen Laba

Semakin tinggi nilai profitabilitas maka perusahaan akan cenderung melakukan manajemen laba karena perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja perusahaan yang baik sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Namun jika profitabilitas yang didapat perusahaan rendah, maka bonus yang diterima manajemen akan ikut rendah. Oleh karena itu umumnya pihak manajemen cenderung akan melakukan manajemen laba agar pihak manajemen perusahaan mendapatkan bonus dan kompensasi.

Good Corporate Governance dengan Tax Avoidance

Corporate Governance memainkan beberapa peran, seperti ,menjadi pengawas atas penghindaran pajak. *Corporate governance* sebagai tata kelola perusahaan menentukan arah perusahaan sesuai dengan karakter pemimpin perusahaan. Karakter pemimpin mempengaruhi keputusan yang dibuatnya termasuk dalam penghindaraan pajak. Hasil penelitian ini GCG berpengaruh terhadap Tax Avoidance.

Sri Mulyani, Anita Wijayanti dan Endang Masitoh (2018) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa kepemilikan institusional dan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*, komisaris independen berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance*, kualitas audit tidak berpengaruh positif namun signifikan terhadap *tax avoidance*.

Ukuran Perusahaan dengan Tax Avoidance

Semakin besar total asset menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan. Hasil penelitian ini Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Dalam melakukan perencanaan pajak untuk upaya menekan beban pajak seminimal mungkin, perusahaan dapat mengelola total asset perusahaan untuk mengurangi penghasilan kena pajak yaitu dengan memanfaatkan beban penyusutan dan amortisasi yang timbul dari pengeluaran untuk memperoleh asset tersebut karena beban penyusutan dan amortisasi dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan kena pajak perusahaan (Nurfadilah, 2015).

Pengaruh Profitabilitas dengan Tax Avoidance

Profitabilitas merupakan faktor penting untuk pengenaan pajak penghasilan bagi perusahaan, karena profitabilitas merupakan indikator perusahaan dalam pencapaian laba perusahaan. Hasil penelitian ini Profitabilitas berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat membayar pajak lebih tinggi daripada perusahaan yang memiliki profitabilitas rendah. Maka perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan cenderung melakukan praktik penghindaraan pajak.

Tax Avoidance dengan Manajemen Laba

Manajemen laba dapat mempengaruhi perencanaan pajak karena atas manajemen laba akan mengubah pendapatan kena pajak yang nantinya mengubah beban pajak. Salah satu tindakan perencanaan yang dapat dilakukan melalui penghindaran pajak. *Tax Avoidance* berpengaruh terhadap manajemen laba.

Perusahaan akan memanage laba akuntansi untuk meminimalkan besarnya laba kena pajak. Semakin perusahaan melakukan tindakan manajemen laba maka akan menyebabkan semakin rendah nilai tax avoidance perusahaan tersebut.

Good Corporate Governance dengan Manajemen Laba melalui Tax Avoidance sebagai Variabel Intervening

Dengan adanya *good corporate governance* mampu meningkatkan pengawasan yang lebih optimal dan dapat mempengaruhi manajemen dalam membuat kebijakan penghindaran pajak. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan tax avoidance tidak mampu memediasi pengaruh GCG terhadap manajemen laba.

Dapat dikatakan, manajemen dalam melakukan tindakan manajemen laba tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya tax avoidance, melainkan dipengaruhi ada tidaknya pengawasan yang menyeluruh yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait.

Perusahaan yang tidak melakukan penghindaran pajak maka labanya akan lebih tinggi dibanding dengan yang melakukan penghindaran pajak. Karena dengan laba yang lebih tinggi maka manajemen akan termotivasi untuk melakukan manajemen laba.

Ukuran Perusahaan dengan Manajemen Laba melalui Tax Avoidance sebagai Variabel Intervening

Menurut Dharma (2016), Semakin besar asset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan dan besar kecilnya asset juga mempengaruhi jumlah produktivitas perusahaan, sehingga laba yang dihasilkan perusahaan juga akan terpengaruh. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan tax avoidance tidak mampu memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap manajemen laba.

Artinya, tidak ada indirect effect dari ukuran perusahaan terhadap manajemen laba melalui tax avoidance. Dengan kata lain, manajemen laba yang dilakukan perusahaan tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya pengaruh ukuran perusahaan terhadap tax avoidance.

Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba melalui Tax Avoidance sebagai Variabel Intervening

Profitabilitas yang tinggi juga akan berdampak pada beban pajak tahunan yang harus dibayar oleh perusahaan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan tax avoidance tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.

Dapat dikatakan, tindakan manajemen laba yang dilakukan tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya tax avoidance, melainkan mereka lebih melihat keuntungan yang akan diperoleh apabila melakukan manajemen laba seperti pembagian bonus. Semakin besar keuntungan yang diperoleh maka semakin besar pula kemungkinan manajemen melakukan tax avoidance dimana hal ini mempengaruhi manajemen laba.

KESIMPULAN

GCG (DD dan KA) berdasarkan uji hipotesis, diperoleh t-statistik sebesar 5,376 dan p-value sebesar 0,033; artinya pengaruh GCG terhadap Manajemen Laba adalah signifikan. Ukuran perusahaan (LnA dan LnP) berdasarkan uji hipotesis, diperoleh t-statistik sebesar 2,533 dan p-value sebesar 0,127; artinya Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Profitabilitas (NPM, ROA dan ROE) berdasarkan uji hipotesis, diperoleh t-statistik sebesar 1,745 dan p-value sebesar 0,223; artinya Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

GCG (DD dan KA) berdasarkan uji hipotesis, diperoleh t-statistik sebesar 4,506 dan p-value sebesar 0,046; artinya GCG berpengaruh terhadap Tax Avoidance. Ukuran perusahaan (LnA dan LnP) berdasarkan uji hipotesis, diperoleh t-statistik sebesar 0,395 dan p-value sebesar 0,731; artinya Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance. Profitabilitas (NPM, ROA dan ROE) berdasarkan uji hipotesis, diperoleh t-statistik sebesar 11,829 dan p-value sebesar 0,007; artinya Profitabilitas berpengaruh terhadap Tax Avoidance.

Tax avoidance (CashETR dan GETR) berdasarkan uji hipotesis, diperoleh t-statistik sebesar 13,668 dan p-value sebesar 0,005; artinya Tax Avoidance berpengaruh terhadap manajemen laba. Tax avoidance tidak mampu memediasi pengaruh GCG terhadap manajemen laba. Tax avoidance tidak mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Tax avoidance tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba

Referensi

- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)*. 10(1), 71–82. <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.12571>
- Almilia, L. ., & Retrinasari, I. (2007). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Dalam laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEJ. *Seminar Nasional*.
- Astuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Pendidikan Akuntansi*, 5(Universitas PGRI Madiun), 501–515.
- Beaver, W. H. (2002). The Information Content of Annual Earnings Announcements. *Journal of Accounting Research*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan. In *Erlangga Jakarta*. [https://doi.org/10.1016/0377-841X\(78\)90069-4](https://doi.org/10.1016/0377-841X(78)90069-4)
- Dewi, G., & Sari, M. (2015). Pengaruh Insentif Eksekutif, Corporate Risk dan Corporate Governance Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Fahmi, I. (2011). Analisa Laporan Keuangan. In *Bandung : Alfabeta*.
- Fanani, Z. (2014). Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba: Studi Analisis Meta. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 18(2), 181–200.
- Farid, & Siswanto. (2011). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ketiga*. Bumi Aksara.
- Gunawan, I. K., Darmawan, N. A. S., & Purnamawati, I. G. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha*, 03(1).
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIMIK YKPN.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. In *Journal of Accounting and Economics*. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>

- Harahap, S. S. (2007). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. *Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada*.
- Harjito, D. ., & Martono. (2014). *Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Ekonisia.
- Hartono, J. (2007). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Ketiga*. BPF.
- Hartono, J. (2010). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi Sepuluh). In *Yogyakarta: BPF*.
- Healy, P. M. (1985). The effect of bonus schemes on accounting decisions. *Journal of Accounting and Economics*. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(85\)90029-1](https://doi.org/10.1016/0165-4101(85)90029-1)
- Healy, P. M., & Palepu, K. G. (1995). The challenges of investor communication The case of CUC International, Inc. *Journal of Financial Economics*. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(94\)00814-H](https://doi.org/10.1016/0304-405X(94)00814-H)
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Grafindo.
- Houston, J. F., & Brigham, E. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1* (11th ed.). Salemba Empat.
- Husain, T. (2017). Pengaruh Tax Avoidance dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1), 137–156.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kansil, C. S. (2001). *Hukum Perusahaan Indonesia*. PT Pradnya Paramita.
- Karinda, W. D. (2018). *Pengaruh Penghindaran Pajak yang Dimoderasi Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba* [Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang]. https://www.uam.es/gruposinv/meva/publicaciones/jesus/capitulos_espanyol_jesus/2005_motivacion_para_el_aprendizaje_Perspectiva_alumnos.pdf%0Ahttps://www.researchgate.net/profile/Juan_Aparicio7/publication/253571379_Los_estudios_sobre_el_cambio_conceptual_
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, T., & Ratna Sari, M. (2013). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 58–66.
- Larastomo, J., Perdana, H. D., Triatmoko, H., & Sudaryono, E. A. (2016). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Esensi*, 6(1), 63–74. <https://doi.org/10.15408/ess.v6i1.3121>
- Lolana, F. L., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Dengan Tax Avoidance Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2(Buku 2:Sosial dan Humaniora), 6–16.
- Mardiasmo. (2016). Perpajakan Edisi Terbaru 2016. In *Penerbit ANDI*.
- Medyawati, H., & Dayanti, A. S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba: Analisis Data Panel. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 21(3).
- Resmini, S. (2013). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Salemba Empat.
- Riadiani, A. R., & Wahyudin, A. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Dengan Financial Distress Sebagai Intervening. *Accounting Analysis Journal*, 4(3), 1–9. <https://doi.org/10.15294/aaj.v4i3.8307>
- Samryn, L. . (2013). *Akuntansi Manajemen*. Prenada Media Group.
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4*. BPF.
- Scott, R. W. (2000). *Financial Accounting Theory*. Prentice-Hall.
- Scott, R. W. (2006). *Financial Accounting Theory. Fourth*. Prentice Hall International Inc.

- Septiadi, I., Robiansyah, A., & Suranta, E. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 1 No. 2, 1.
- Sikka, P., & Hampton, M. P. (2005). The Role Of Accountancy Firms In Tax Avoidance: Some Evidence And Issues. *Accounting Forum*, 29(3 SPEC. ISS.), 325–343. <https://doi.org/10.1016/j.accfor.2005.03.008>
- Sudarmadji, A. M., & Sularto, L. (2007). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan tipe kepemilikan perusahaan terhadap luas voluntary disclosure. *Jurnal Gunadarma*.
- Sulistyanto, S. (2008). *Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris*. PT Grasindo.
- Supriadi, D. . (2010). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Tala, O., & Karamoy, H. (2017). Analisis Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Accountability*, 6(1), 57. <https://doi.org/10.32400/ja.16027.6.1.2017.57-64>
- Taliyang, S. M., & Jusop, M. (2011). Intellectual Capital Disclosure and Corporate Governance Structure: Evidence in Malaysia. *International Journal of Business and Management*. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n12p109>
- Torang, S. (2012). *Metode Riset Struktur & Perilaku Organisasi*. Alfabeta.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. (2008). Tentang: Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah. *Sekretariat Negara. Jakarta*.
- Watts, R., & Zimmerman, J. . (1986). Positive Accounting Theory. Prentice Hall: Cambridge. In *Prentice Hall*.
- Weisbach, M. S. (1988). Outside directors and CEO turnover. *Journal of Financial Economics*. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(88\)90053-0](https://doi.org/10.1016/0304-405X(88)90053-0)
- Yunietha, & Palupi, A. (2017). Pengaruh Corporate Governance dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba Perusahaan Publik Non Keuangan. *Jurnal Bi*, 19(4), 292–303. <https://doi.org/1410-9875>

www.cnnindonesia.com

www.energyworld.co.id

www.idx.co.id

www.sahamoke.com

www.tambang.co.id

www.kemenkeu.go.id